



Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa J-PBSI Universitas Lambung Mangkurat

Nadila Syafa*

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Lambung Mangkurat,
Indonesia

Email : nadilasyafa07@gmail.com

*Penulis korespondensi : nadilasyafa07@gmail.com

Abstract. *In the context of the influence of social media on the learning concentration of Students in the learning concentration if students in the J-PBSI (Indonesia Language and Literature Education Department) at Lambung Mangkurat University, social media is one of the most influential technological products in the lives of students today. Students in J-PBSI at Lambung Mangkurat University are increasingly dependent on various digital platforms to support their educational processes. These applications have become essential tools for socializing and sharing information with other students. The influence of social media use on the learning concentration of J-PBSI students shows that many students experience a lack of focus while studying due to the distracting effects of social media. This distraction often reduces students' ability to concentrate, which in turn affects their overall to concentrate, which in turn affects their overall learning performance. This study uses a descriptive qualitative method with in-depth interview techniques conducted with several students from the Indonesia Language and Literature Education Department. The results of the most students use social media on a daily basis. High usage of social media tends to decrease learning concentration because students are often distracted by notifications of the urge to open social media while studying. However, there are also J-PBSI students who use social media effectively, utilizing it as an additional learning resource. Thus, the influence of social media is twofold, depending on the intensity and purpose of its use. This study aims to determine the extent to which social media affects students' learning concentration. It is also expected to provide a better understanding of how social media influences the learning process. Students are encouraged to use social media wisely and responsibly so that it does not interfere with their focus on studying, but instead supports their academic activities.*

Keywords: *concentration on learning, Descriptive Qualitative, J-PBSI, Social media, students.*

Abstrak Dalam konteks pengaruh media sosial terhadap konsentrasi belajar mahasiswa J-PBSI Universitas Lambung Mangkurat. Media sosial adalah salah produk teknologi yang paling berpengaruh dalam kehidupan mahasiswa saat ini terhadap mahasiswa J-PBSI Universitas Lambung Mangkurat pada saat ini, bagaimana generasi digital semakin bergantung pada berbagai platform digital untuk mendukung proses pendidikan mahasiswa. Dengan adanya aplikasi yang digunakan menjadi alat penting untuk bersosialisasi dan berbagai informasi dengan mahasiswa yang lainnya. Pengaruh penggunaan media sosial terhadap konsentrasi belajar mahasiswa J-PBSI Universitas Lambung Mangkurat banyak mahasiswa yang kurang konsentrasi belajar karena adanya dampak yang terjadi kurangnya fokus saat belajar, menjadikan mempengaruhi konsentrasi belajar di kalangan mahasiswa J-PBSI. Dengan ini penelitian menggunakan metode Kualitatif Deskriptif dengan teknik wawancara yang mendalam kepada beberapa mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian mahasiswa lebih menggunakan media sosial setiap harinya. Dengan penggunaan media sosial yang tinggi cenderung menurunkan konsentrasi belajar karena banyak mahasiswa sering terjadi distraksi oleh notifikasi atau keinginan untuk buka media sosial saat belajar. tetapi ada juga mahasiswa J-PBSI yang menggunakan media sosial dengan baik dengan cara memanfaatkan sebagai sumber belajar tambahan, tetapi pengaruh media sosial bersifat dua arah, tergantung bagaimana intensitas dan tujuan penggunaannya. Penelitian ini dapat bertujuan mengetahui seberapa besar media sosial pada mempengaruhi saat belajar. ini juga dapat diharapkan memberikan pemahaman bagaimana pengaruh media sosial tersebut. Mahasiswa juga dapat menggunakan media sosial dengan bijak dan baik dalam menggunakan media sosial agar tidak mengganggu fokus belajar dan juga melainkan mendukung kegiatan akademik.

Kata kunci: J-PBSI, konsentrasi belajar, Kualitatif Deskriptif, mahasiswa, Media sosial

1. LATAR BELAKANG

Di masa perkembangan digital yang kian cepat, media sosial telah menjadi elemen yang tidak bisa dipisahkan dari aktivitas sehari-hari, terutama bagi para pelajar. Fenomena ini tidak hanya terjadi di perkotaan dengan akses internet yang mudah, tetapi juga mulai merambah ke daerah-daerah seiring dengan meningkatnya penetrasi teknologi digital pelajar, sebagai generasi yang tumbuh bersama kemajuan teknologi, cenderung lebih adaptif dalam penggunaan media sosial dibandingkan generasi sebelumnya (Dewi, 2017). Media sosial merupakan salah satu inovasi teknologi yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan mahasiswa saat ini, termasuk mahasiswa J-PBSI Universitas Lambung Mangkurat. Generasi digital kini semakin bergantung pada berbagai platform daring untuk menunjang kebutuhan pendidikan mereka. Beragam aplikasi seperti WhatsApp, Tiktok, Instagram, dan lainnya menjadi sarana penting untuk berinteraksi serta bertukar informasi antar mahasiswa. Selain sebagai komunikasi, platform-platform tersebut juga membantu mahasiswa mencari referensi belajar dengan cepat. Tidak jarang, media sosial bahkan menjadi ruang kreativitas dan tempat mahasiswa mengekspresikan diri.

Dalam pertumbuhan teknologi di Indonesia yang begitu pesat telah menghadirkan perubahan besar terhadap masyarakat. Ketergantungan kehidupan masyarakat saat ini pada teknologi seperti internet menjadi media utama dalam memperoleh dan bertukar informasi dengan cepat, mudah dan luas. Media sosial merupakan salah satu teknologi informasi, pesan teks, gambar dan suara. Media sosial ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari untuk berbagai informasi, terutama di kalangan remaja dan mahasiswa (Fauziah et al 2024).

Menurut (Ardiyanti et al., 2025) media sosial saat ini telah menjamah kesemua kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa sehingga menjadikannya sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Pengaruh penggunaan media sosial terhadap konsentrasi belajar mahasiswa J-PBSI Universitas Lambung Mangkurat banyaknya mahasiswa yang kurang konsentrasi saat belajar terhadap media sosial, oleh sebab itu, fenomena ini membawa dampak sosial termasuk dalam konteks akademik, di mana media sosial dapat mempengaruhi konsentrasi belajar di kalangan mahasiswa.

Namun kemudahan dalam mengakses informasi dan berkomunikasi melalui sosial memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa, tetapi juga jika penggunaannya tidak dikontrol dengan baik maka mahasiswa dapat menimbulkan kecanduan. Menurut beberapa penelitian, kecanduan media sosial berdampak negatif karena terhadap minat dan motivasi belajar mahasiswa, yang akhirnya menyebabkan penurunan konsentrasi belajar (Hardono et al., 2019).

Salah satunya permasalahan yang saat ini dihadapi oleh mahasiswa J-PBSI Universitas Lambung Mangkurat banyak mahasiswa J-PBSI yang tidak konsentrasi belajar saat menggunakan media sosial. Sebagaimana menurut penelitian (Cahyningrum et al.,2024) menyebutkan bahwa banyak mahasiswa yang menghabiskan waktunya setiap hari untuk mengakses media sosial untuk berkomunikasi dan hiburan, sehingga aktivitasnya sering kali sebahagian mahasiswa mengalami penurunan konsentrasi belajar dan kurang fokus saat belajar. Adanya situasi ini dapat berimplikasi pada hasil belajar mahasiswa mengingat fokus yang menurun teralihkan ke aktivitas di media sosial dari pada waktu yang seharusnya dihabiskan untuk mempelajari materi pembelajaran.

Maka adanya penelitian ini untuk mengeksplorasi bagaimana, Pengaruh penggunaan media sosial terhadap konsentrasi belajar mahasiswa J-PBSI Universitas Lambung Mangkurat dalam ingin mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial terhadap mahasiswa J-PBSI. Dengan ini diharapkan untuk membantu dosen dan pengelola mahasiswa J-PBSI saat menggunakan media sosial secara efektif dan juga adanya penelitian ini membantu mahasiswa mengelola waktu mereka dan memanfaatkan media sosial sebagai alat pendukung akademik maupun Non akademik. Dengan memahami lebih banyak tentang efek dan pengaruh media sosial, institusi dalam pendidikan dapat membangun lingkungan belajar yang mendukung dan menawarkan instruksi atau pelatihan kepada mahasiswa tentang cara memanfaatkan teknologi secara baik dan efektif.

2. KAJIAN TEORITIS

Media Sosial

Menurut Narullah (2015), media sosial merupakan platform berbasis internet yang memberi kesempatan kepada pengguna untuk berpartisipasi, berbagi, serta menghasilkan berbagai jenis konten, seperti teks, foto, video, hingga audio dalam ruang digital. Media sosial mendukung komunikasi dua arah dan memungkinkan penggunaanya terlibat secara aktif dalam interaksi. Selain itu, media sosial dipandang sebagai sarana yang mampu mendemokratisasi informasi karena kendali penyebarannya berada di tangan pengguna. Sementara itu, Kurniawan (2020) menyatakan bahwa dalam bukunya Strategi Digital Marketing menjelaskan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi media promosi yang sangat efektif. Hal ini disebabkan oleh kemampuannya menjangkau audiens yang lebih luas dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan media konvensional.

Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian, yang memiliki hubungan erat daya ingat (Santrck, 2008). Konsentrasasi memainkan peran penting bagi anak dalam mengingat, melanjutkan, serta mengembang materi pelajaran yang diterima di sekolah. Kemampuan untuk menyimpan, mengolah, dan mengembangkan informasi pelajar dengan baik memungkinkan siswa atau mahasiswa mencapai prestasi yang optimal (Hakim, 2005). Konsentrasi belajar dapat ditunjukkan dari sikap dan perilaku siswa ketika sedang melakukan aktivitas belajar di dalam kelas, perilaku tidak berkonsentrasi belajar sering muncul pada diri siswa aktivitas belajar.

Pengaruh media sosial terhadap konsentrasi belajar

Pengaruh media sosial terhadap konsentrasi belajar banyak dari mahasiwa yang mengaku kesulitan untuk fokus belajar dalam waktu yang lama karena terganggu oleh notifikasi media sosial, atau keinginan untuk terus memeriksa update terbaru dari platform favorit mereka. Hal ini diperparah oleh algoritma media sosial yang dirancang untuk mempertahankan perhatian pengguna selama mungkin, sehingga tanpa disadari waktu belajar mereka aktivitas yang kurang produktif (Daharnis et al.,2001), maka itu penting orang tua dan pendidik dalam memahami dunia pengaruh media sosial dan juga dinamika media sosial di kalangan mahasiswa dapat memberikan panduan yang tepat bagi mahasiswa.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Nugrahani, 2018) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang perilaku yang diamati. Kemudian Creswell dalam (Murdiyanto, 2020) mendefinisikan manusia. Penelitian kualitatif ini juga didefinisikan sebagai strategi pencarian makna, pengertian, konsep dan karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik , mengutamakan kualitas menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif dalam penelitian Pengaruh penggunaan media sosial terhadap konsentrasi belajar mahasiswa J-PBSI Universitas Lambung Mangkurat. Penelitian ini pengumpulan data secara langsung. Dan partisipan merupakan orang mengalami secara langsung konteks sosial objek penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha mencari tahu kepada mahasiswa J-PBSI tentang bagaimana pengaruh media sosial terhadap konsentrasi saat belajar. Maka dari itu penelitian ini digunakan dalam kualitatif deskriptif mengenai seperti wawancara.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 7 November 2025 di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin. Dengan adanya dikumpulkan melalui secara wawancara mendalam dengan 5 mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Wawancara ini dilakukan secara tetap muka selama 10-15 menit per-responden, dengan pertanyaan berfokus pada bagaimana media sosial mengganggu fokus belajar, Media sosial kemampuan mempertahankan fokus dalam dunia kuliah dan belajar mereka dan juga pertanyaan Mengetahui strategi mahasiswa mengendalikan pengaruh media sosial, maka dengan adanya pertanyaan ini dapat hasil dan pembahasan pada mahasiswa. Maka di sini dapatlah hasil dari wawancara yang dilakukan selama satu minggu untuk dapat hasil dan pembahasan pada “ Pengaruh Media Sosial Terhadap Konsentrasi Belajar J-PBSI Universitas Lambung Mangkurat”

Pada penelitian ini menggunakan data wawancara bersama Mahasiswa J-PBSI Universitas Lambung Mangkurat, Terdapat 6 pertanyaan utama yang secara kualitatif. Dengan hasil termasuk banyak dari mahasiswa yang mengalami terjadinya gangguan saat belajar karena terhadap media sosial. berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, Sebagian besar mahasiswa J-PBSI menyatakan bahwa banyak mahasiswa sering kehilangan fokus saat belajar karena adanya notifikasi media sosial.

Media sosial mengganggu fokus belajar mahasiswa ini hasil penelitian.

Notifikasi media sosial cukup sering mengganggu fokus saat belajar. dan mudah terdistraksi dengan adanya notifikasi, karena adanya rasa penasaran pada notifikasi seperti WhatsApp, Instagram yang membuat berhati sejenak dari kegiatan belajar.

Maka dari hasil disana bahwa banyak mahasiswa dari J-PBSI yang mudah terdistraksi dengan muncul notifikasi. Maka menurut Sari dkk (2019), intensitas penggunaan smartphone berpengaruh terhadap proses belajar seseorang. Kebiasaan menggunakan media sosial secara berlebihan cenderung membuat pola tidur menjadi tidak teratur dan menyebabkan kesulitan untuk berkonsentrasi selama kegiatan pembelajaran (Retnangingsih, 2018). Dan ada juga saat belajar online terjadinya Distraksi ini juga menjadi utama terjadinya ketidakfokusan saat belajar, ini menjadikan mahasiswa sering menggunakan media sosial.

Situasi belajar saat daring menjadi distraksi bagi mahasiswa.

Saat perkuliahan daring sering terjadinya Distraksi terhadap media sosial karena selalu membuka tab lain atau mengecek pesan saat dosen menjelaskan, maka terjadinya kehilangan Sebagian materi yang telah disampaikan oleh dosen.

Berdasarkan menurut *Tahrir, dkk (2020:33)* menyatakan bahwa kekurangan pemahaman materi berlangsung dengan adanya kesulitan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru atau dosen maka adanya mengenai potensi penurunan nilai dan ketidaksiapan dalam menghadapi tingkat selanjutnya, maka dari itu terjadinya kehilangan fokus saat dosen menjelaskan ketika mahasiswa lebih asik menggunakan media sosial.

Media sosial terhadap bagaimana kemampuan mempertahankan fokus belajar pada mahasiswa.

Mahasiswa J-PBSI membuka media sosial sekitar 20 menit sampai 2 jam perharinya dalam metode belajar bertahap, dengan cara belajar 40 menit lalu istirahat 10 menit, setelah membuka notifikasi lanjut untuk fokus dalam belajar.

Dengan ini menyatakan bahwa media pada masyarakat sama mahasiswa di Indonesia termasuk cukup tinggi pada penggunaan media sosial. Mahasiswa J-PBSI memiliki lama durasi terhadap media sosial tersebut di atas rata-rata pada penelitian ini, maka dari itu banyak mahasiswa yang mengalami kesusahan untuk fokus belajar. ini juga membuat mahasiswa mengalami terjadinya insomnia pada mahasiswa dan juga kekurangan tidur yang terjadi pada mahasiswa.

Menurun konsentrasi belajar mahasiswa saat penggunaan media sosial.

Konsentrasi belajar menurun pada saat penggunaan media sosial ini karena menggunakan media sosial sebelum belajar, otak terasa lebih sulit untuk diajak fokus dan juga pikiran sering teralihkan ke hal-hal lain, semakin banyak aplikasi di media sosial ini semakin tidak fokus dalam belajar

Dalam konsentrasi belajar memang peranan penting dalam membantu seseorang untuk fokus terhadap aktivitas pembelajaran guna menunjang suksesnya aktivitas maupun hasil belajar untuk diharapkan. Teori *Self-Regulated* menjelaskan bahwa kemampuan peserta didik dalam mengelola waktu dengan baik juga menjadi salah satu faktor yang dapat menunjang terciptanya konsentrasi belajar (*AB. Dimas Ghimby, 2022*). maka penting nya dalam mengatur waktu saat menggunakan belajar.

Bagaimana strategi pada mahasiswa J-PBSI untuk mengendalikan pengaruh media sosial ini dapat dilihat dari wawancara yang sudah dilaksanakan.

Strategi mahasiswa untuk mengendalikan pengaruh media sosial.

Membuat jadwal yang jelas dan menonaktifkan notifikasi selama belajar dan menjauhkan media sosial saat sedang belajar serta mengatur prioritas untuk mengendalikan diri saya sendiri agar tidak tergoda untuk saya sendiri agar tidak tergoda untuk membuka media sosial.

Dengan hasil pada mahasiswa J-PBSI dapat bagaimana mereka mengendalikan pengaruh media sosial, maka dari media sosial juga telah menjadi landasan penting bagi generasi muda atau pada mahasiswa dalam mengambil keputusan kuliah, bagaimana mahasiswa dapat mengatasi semua pada pengaruh media sosial dengan penting menjaga tugas kuliah dalam pengaruh media sosial (Apriananta & Wijaya, 2018; Chandra & Rasyid, 2018; Siregar & Rasyid; 2024, Sutrisno, 2020; Surbakti & Barus, 2021). Dalam ini mahasiswa dapat mengetahui strategi untuk mengendalikan pengaruh media sosial saat belajar.

Mahasiswa dari J-PBSI juga mempunyai cara khusus agar tidak terganggu saat menggunakan media sosial saat belajar.

Menaruh ponsel agak jauh dari jangkauan atau mengganti mode ke “jangan ganggu” . Dimana aku membantuku untuk lebih mode fokus belajar dan tidak bisa membuka media sosial selama “jangan ganggu”

Dengan ini mahasiswa dapat mempunyai keberhasilan kepada diri sendiri, agar tidak terganggu saat belajar adanya media sosial dengan metode-metode yang sudah diterapkan oleh mahasiswa tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Apriananta, Y. J., & Wijaya, L. S. (2018). Penggunaan website dan media sosial dalam membangun citra positif perguruan tinggi. *KOMUNIKATIF: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 7(2), 187-209. <https://doi.org/10.33508/jk.v7i2.1750>
- Chandra, S., & Andrew, R. (2018). Peran media sosial dalam strategi komunikasi pemasaran di sebuah perguruan tinggi swasta di Jakarta Barat. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 521-527. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i2.2980>
- Hajatina, H. (2024). Strategi promosi media sosial dan pengaruhnya terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih institusi pendidikan tinggi. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, 2(3), 136-146. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1143>
- Ilahi, A., Maraguna, T., Nurbaiti, N., & Theresia, M. (2025). Upaya meningkatkan konsentrasi belajar tematik menggunakan model pembelajaran example non example kelas V SD Negeri 200302 Padangsidempuan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 2(3), 7-16. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v2i3.308>
- Irawati, I., Kistan, K., & Basri, M. (2023). Pengaruh durasi penggunaan sosial media terhadap kejadian insomnia mahasiswa. *Jurnal Sandihusada*, 12(1). <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i1.942>
- Qadir, M. R. (2024). Media sosial (definisi, sejarah dan jenis-jenisnya). *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 6(3). <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan/article/view/1787/1624>

- Rizki, M. Y., Rukhmana, T., Ikhlas, A., Bakti, I., Libriantono, B., & Revinzky, M. A. (2025). Pengaruh media sosial terhadap konsentrasi dan prestasi akademik siswa. *EDU RESEARCH*, 6(1), 2242-2249. <https://www.iicls.org/index.php/jer/article/view/755>
- Siregar, A., & Rasyid, A. (2024). Pemanfaatan media sosial dalam membangun brand image lembaga dakwah kampus Al-Izzah UINSU. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(1), 728-739. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i1.4853>
- Surbakti, R. T., & Barus, D. H. N. (2021). Analisa penggunaan media sosial Instagram dalam pemasaran kampus. *MANNERS Management and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 1-10.
- Sutrisno, S. (2020). Analisis pengaruh pemasaran media sosial Instagram, persepsi biaya pendidikan dan brand recognition terhadap keputusan pembelian pada STIE Wiyatamandala. *Jurnal Bina Manajemen*, 9(1), 72-91. <https://doi.org/10.52859/jbm.v9i1.116>
- Tahrir, T., Hasan, M., Thaief, I., Supatmingsih, T., Dinar, M., Rahmatullah, Mustari, Ahmad, I. S., & Nurjannah. (2020). Perubahan paradigma pendidikan dan ekonomi di masa pandemi Covid-19: Peluang, tantangan dan strategi. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Telaumbanua, E. N., & Zai, E. (2025). Pengaruh media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa program studi teknologi informasi semester 1. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 2(2), 35-41. <https://doi.org/10.70134/identik.v2i2.136>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: Metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method), 7(1), 2896-2910. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/6187/5167/11729>
- Yumaida, T. (2025). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap konsentrasi belajar mahasiswa manajemen Universitas Teuku Umar. *Indonesia Economic Journal*, 1(2), 314-324. <https://doi.org/10.63822/jd810w61>
- Zulfa, N. A., & Mujazi. (2022). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap konsentrasi belajar siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 467-475. <https://doi.org/10.29210/30032126000>